

**EKSPLORASI MATERIAL LIDI
DALAM PENCIPTAAN SENI PATUNG**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh
NUR WIYANTO

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

**EKSPLORASI MATERIAL LIDI
DALAM PENCIPTAAN SENI PATUNG**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2015

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

EKSPLORASI MATERIAL LIDI DALAM PENCIPTAAN SENI PATUNG diajukan oleh Nur Wiyanto, NIM 0811894021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Soewardi, M.Sn.
NIP. 19500726 198503 1 001

Pembimbing II/Anggota



Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19700531 199903 1 002

Cognate/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.
NIP. 19590223 19860 1 001

Ketua Jurusan/ Program Studi/
Ketua/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt akhirnya penulisan Tugas Akhir ini dapat juga terselesaikan. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan laporan panjang yang dibuat atas konsepsi penulis untuk syarat menyelesaikan studi S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan dan pembuatan karya kali ini banyak sekali terdapat kekurangan dalam beberapa hal, maka untuk itu penulis meminta segala bentuk bimbingan kepada beberapa dosen yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, dan juga berdasarkan atas hal tersebut tentunya keterlibatan semua pihak berupa dukungan serta doa yang tak akan pernah penulis lupakan. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Drs. Soewardi, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang telah membimbing penulis dalam banyak hal salah satunya penulisan laporan tugas akhir ini dan berbagi cerita tentang karya seni patung, dimana penulis mendapatkan banyak pengalaman serta pelajaran yang cukup berharga.
2. Bapak Yoga Budi Wantoro, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu serta mengajarkan penulis dalam sistematika penulisan.
3. Drs. Dendi Suwandi, M.S. selaku Cognate
4. Drs. Soewardi, M.Sn. selaku Dosen Wali.
5. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Rektor ISI Yogyakarta dan Seluruh staf Dosen Seni Murni yang telah memberikan banyak pelajaran kepada penulis semenjak masa kuliah, juga para staf karyawan perpustakaan ISI Yogyakarta yang kemarin telah banyak membantu penulis untuk mencari beberapa data yang diperlukan penulis.

8. Segenap Staf pada jurusan Seni Murni atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan, Pak Gun Patung, Pak Karman, Pak Bardi terima kasih bantuan dan motifasinya.
9. Terima kasih penulis teramat sangat kepada kedua orang tua Bapak dan Ibu yang sangat penulis sayangi dan cintai. Karena berkat nasehat serta jerih payah mereka selama ini, dengan dukungan serta kasih sayangnnya penulis mendapatkan pelajaran yang teramat sangat berharga dimana pengalaman tersebut tak akan mampu penulis membalasnya dan akan selalu penulis ingat sampai kapan pun dan dimanapun sampai akhir usia sekalipun.
10. Adikku Andi Yanto serta semua keluargaku Mbokde Sikum dan Pakdhe Harowi, Lek iksan, Lek Sri, Lek Yusuf, Mbak Ulfah , Mba Ipah, Mas Rusdi, yang aku banggakan atas dukungannya kepada penulis sehingga dapat juga terselesaikannya Tugas Akhir ini, serta para keponakanku yang lucu-lucu Galih, Amanda, Dwi, Ratri, Rafkha.
11. Teman-teman satu angkatan 2008 Seni Patung (Mas Suraji, Mas Ndaru, Ajar , Asep, Janur, Onest, Gandung dan Zelika seluruh teman-teman di Seni Murni.
12. Kang Pono dan keluarga serta sanggar PlayOn, kang Tugiman dan mbak Zeni ,man Ali Effendi, mas Pengkit, mas Kicuk.
13. Teman-teman 2008 Lukman, Lingga, Ragil, Dedy, Amry, Nopi, Lilik, mas Ristiyano, Rinaldi (ade), agni, Rani, Fitri, Samsul, Haqiqi, Husein dan semua teman-teman yang penulis lupa sebutkan satu-persatu terima kasih banyak.
14. Teman-teman Motoyuyu Decoration, Jojon, Chemet, Sutri, Om Hadi dan Plolo advertising mas Anton
15. Mas Hazim, Piyok, iwan, Rahmad, Wahyu, Jiyanto, Fajri, Antok, Wawan, Fandy dan kawan kawan semua

Demikian ucapan terima kasih ini penulis ucapkan atas bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, dimana semangat serta pelajaran berharga banyak sekali penulis dapatkan. Jika ada beberapa pihak yang lupa penulis sebutkan dalam penulisan ini, penulis meminta maaf sebesar-besarnya.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang seni patung dan umumnya bagi pembaca, lembaga-lembaga seni serta pencinta seni.

Yogyakarta, 22 Juli 2015

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR KARYA	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	

A.....	L
atar Belakang Penciptaan.....	1
B.....	
Rumusan Penciptaan.....	4
C.....	T
ujuan	4
D.....	M
manfaat.....	5
E.....	M
akna Judul	5
BAB II. KONSEP	
A.....	K
onsep Penciptaan	7
B.....	K
onsep Perwujudan.....	18
C.....	K
onsep Penyajian	23
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	
A.....	B
ahan.....	25
B.....	
Alat	29
C.....	T
eknik.....	34
D.....	P
roses Perwujudan.....	34
E.....	T
ahapan Pembentukan	36
BAB IV. TINJAUAN KARYA	41
BAB V. PENUTUP	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR KARYA

I	M	
	embangun Kekuatan, 2015, Lidi aren,	
	210 x 100 x 75 cm	43
II	M	
	embangun jembatan, 2015, Lidi aren, Lidi kelapa,	
	190 x 65 x 70 cm	44
III	K	
	bebaskan, 2015, Lidi aren, Lidi kelapa,	
	85 x 65 x 210 cm	45
IV	M	
	eninggalkan Ketidakteraturan, 2015, Lidi aren, Lidi kelapa,	
	140 x 100 x 155 cm	46
V	K	
	esadaran Berimbang, 2015, Lidi aren, Lidi kelapa,	
	350 x 50 x 160 cm	47
VI	M	
	encari Bentuk Baru, 2015, Lidi aren, Lidi kelapa,	
	215 x 50 x 165 cm	48
VII	T	
	erkulai, 2015, Lidi kelapa, Lidi aren,	
	225 x 34 x 90 cm	49

DAFTAR GAMBAR

Gb. 01. Pohon Kelapa	8
Gb. 02. Pohon Aren	10
Gb. 03. Teknik Anyaman Tunggal	15
Gb.04. Teknik Anyaman Tunggal (1:1).....	16
Gb. 05. Lidi Kelapa.....	25
Gb. 06. Lidi Aren.....	26
Gb. 07. Lem Fox.....	27
Gb. 08. Lem G	27
Gb. 09. Lem Epoxy ALF.....	28
Gb. 10. Melamine	29
Gb. 11. Bendo.....	29
Gb. 12. Beberapa Macam Pisau.....	30
Gb. 13. Cutter	30
Gb. 14. Balok Kayu	31
Gb. 15. Meteran	31
Gb. 16. Gergaji Kayu	32
Gb.17. Palu atau Martil	32
Gb. 18. Kuas	33
Gb. 19. Tang Potong	33
Gb. 20. Kawat Penyusup	34
Gb. 21. Pembelahan dan Pengiratan Lidi.....	36
Gb. 22. Menganyam.....	39
Gb.23. Merekatkan Anyaman Menggunakan Lem.....	39
Gb. 24. Karya. 1.” Membangun Kekuatan”,2015, Lidi Aren, 210 X 100 X 75 cm	43
Gb. 25. Karya 2. “Membangun Jembatan, 2015 Lidi Kelapa dan Lidi Aren, 190 X 65 X 70 cm	44
Gb. 26. Karya 3. “Kebebasan”, 2015 Lidi Kelapa dan Lidi Aren, 85 X 65 x 210 cm	45
Gb. 27. Karya 4. “Meninggalkan Ketidakaturan”,2015 Lidi Kelapa dan Lidi Aren, 140 X 100 X 155 cm.....	46
Gb. 28. Karya 5. “Kesadaran Berimbang, 2015 Lidi Kelapa dan Lidi Aren, 350 X 50 X 160 cm.....	47
Gb. 29. Karya 6. “Mencari Bentuk Baru”, 2015	

Lidi Aren dan Lidi Kelapa, 215 X 50 X 165 cm.....	48
Gb. 30. Karya 7."Terkulai", 2015	
Lidi Kelapa dan Lidi Aren, 225 X 34 X 90 cm	49



DAFTAR LAMPIRAN

Foto Profil	54
Aktifitas seni.....	54
Dokumentasi Suasana Display	56
Dokumentasi Suasana Pameran.....	57
Poster.....	58
Katalog	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Wilayah Yogyakarta bagian selatan merupakan wilayah pesisir provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang jauh dari keramaian kota. Suasana pedesaan masih melekat di wilayah ini dan juga masih banyak penduduk yang hidup secara tradisional. Suasana pedesaan yang nyaman dan damai beserta hamparan sawah serta rimbunnya pepohonan menjadi salah satu bagian pemandangan yang disuguhkan. Suara burung berkicau, alunan musik alam, semilir angin selalu memberikan kesegaran tersendiri ketika berada di wilayah ini.

Masyarakat di desa ini memanfaatkan bahan alami dari lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai bahan baku dalam membuat rumah dan perabot rumah tangga, seperti *gedeg* (anyaman bambu untuk dinding rumah), atap rumah dari daun tebu, kerangka rumah, tempat tidur, serta meja kursi yang terbuat dari bahan bambu, dan lain sebagainya.

Latar belakang penulis yang tumbuh besar di desa ini, menumbuhkan keakraban tersendiri terhadap alam. Masa kecil penulis diwarnai dengan berbagai permainan yang menggunakan bahan alami dari lingkungan sekitar. Pistol-pistol dari pelepah batang pisang dan dari ranting bambu lengkap dengan peluru dari kertas basah yang direndam air yang dijadikan sebagai alat untuk bermain perang-perangan, mobil mobilan dari kulit jeruk bali dengan roda dari pohon luwing, ketapel dari ranting kayu serta egrang dari bambu adalah berbagai mainan

tradisional yang dekat dengan penulis. Mencari rumput, mencangkul sawah, menggembala kambing, mandi di sungai, adalah keseharian yang pernah penulis lewati. Dari sinilah secara alami ikatan batin itu tumbuh dan berkembang kuat antara penulis dengan alam hingga berlangsung sampai saat ini.

Sekarang keadaan dan suasana tersebut tidak dirasakan lagi, sawah yang dulu ditanami padi, saat ini berubah menjadi bangunan perumahan. Lahan persawahan yang semakin sempit membuat para petani beralih mata pencaharian menjadi tukang batu ataupun buruh di pabrik. Begitu juga dengan permainan masa lalu, anak-anak di zaman sekarang lebih mengenal mobil *remote control*, *Aero Modelling*, *Play Station*, *video game* dan juga semakin menjamurnya tempat penyedia *Game online* seakan menggeser permainan tradisional. Anak kecil ataupun menginjak dewasa sekarang lebih memilih permainan modern yang tidak lagi berasal dari bahan yang terdapat di alam.

Kerinduan penulis tentang pengalaman masa kecil yang dekat dengan alam serta ditunjang dengan pemahaman penulis dalam menempuh mata kuliah Seni Patung Lanjut 1 yang mempelajari tentang pengenalan berbagai material menjadi stimulus bagi penulis untuk mencoba mengeksplorasi bahan-bahan alam untuk dieksplorasi semaksimal mungkin dalam wujud seni patung.

Selain kedekatan penulis dengan material alami, alasan penulis memilih bahan yang berasal dari alam untuk dieksplorasi dalam seni patung karena material tersebut mudah didapat dan mewakili lokalitas yang saat ini kian memudar. Dalam Tugas Akhir ini, penulis memilih material pelepah pohon kelapa dan aren atau juga disebut lidi. Lidi biasanya dimanfaatkan oleh masyarakat untuk

menyapu halaman rumah sehingga material tersebut tanpa disengaja sudah akrab dengan penulis sejak kecil hingga sekarang. Tidak menjadi rahasia umum lagi bahwa, pohon kelapa dan pohon aren mempunyai manfaat yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari. Bukan saja buahnya yang berguna bagi manusia, tetapi seluruh bagian tanaman mulai dari akar, batang, hingga pucuk daun dapat dimanfaatkan.

Hal tersebut mendorong penulis untuk mengolah dan memaksimalkan potensi material lidi ke dalam seni patung. Melalui material ini, kedekatan penulis dengan alam serta kenangan akan masa kecil penulis seakan muncul dan terulang kembali sehingga menimbulkan perasaan senang saat mencipta sebuah karya. Seperti dalam buku *Estetika, Jalinan Subjek, Objek dan Nilai* yang menjelaskan bahwa:

Bermain (*play*) juga disebut-sebut sebagai motifasi pendorong penciptaan karya seni. Friedrich Schiller, misalnya, dalam *On the Educational of man in a Series of Letters* berargumentasi bahwa seni berasal dari implus untuk bermain. Hans George Gadamer juga memperbincangkan keterkaitan seni dengan permainan. Dalam salah satu pandangan modern, seni merupakan satu jenis permainan yang memberi kesenangan pada subjek manusia untuk meninggalkan dunia guna menikmati momen atau pengalaman estetis di luar dan di atas eksistensi dunianya; sedangkan objek telaah Gadamer tentang permainan terkait dengan seni adalah untuk membebaskan permainan tersebut dari kecenderungan yang mengasosiasikan permainan dengan aktivitas subjek. Menurutnya, permainan mengacu pada cara berada suatu karya. Permainan memiliki keberadaan yang tidak ada dalam kesadaran atau aksi pemain, namun sebaliknya permainan menggambarkan para pemain dengan bidangnya sendiri dan memenuhi para pemain dengan spiritnya.¹

Bagi penulis bermain-main dengan material lidi untuk mencari berbagai kemungkinan kebetukan merupakan hiburan dan kepuasan tersendiri, apalagi

¹Deni Junaedi. 2013. *Estetika, Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta. p. 244

bentuk yang dibayangkan dan diinginkan penulis dapat diwujudkan dari material yang mudah ditemukan. Persoalan ini merupakan tantangan yang sangat mempengaruhi hasrat penulis untuk bisa mengolah semaksimal mungkin berbagai kemungkinan kebentukan yang bisa tercipta dari jenis material tersebut.

Berangkat dari ide untuk menciptakan karya seni yang lebih bermakna, Penulis kemudian melakukan eksplorasi jenis material alam untuk diolah menjadi karya seni patung. Maka dari itu dipilihlah material lidi yang memiliki karakter yang lentur untuk mewakili berbagai macam ide atau gagasan penulis.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan-permasalahan yang menjadi pijakan dalam proses penciptaanya. Dalam penciptaan Tugas Akhir karya seni ini Penulis ingin menguraikan dan menganalisis dalam bentuk tulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut adalah bagaimana menggali berbagai kemungkinan potensi estetis bahan lidi untuk divisualisasikan dalam karya patung.

C. Tujuan

Menggali potensi kebentukan yang terbangun karena hubungan antara karakter dari material lidi yang dipilih dengan tuntutan teknis serta memanfaatkan, menghayati, kemudian mencari dan menyesuaikan antara material lidi dengan bentuk estetis untuk divisualisasikan dalam bentuk seni patung.

D. Manfaat

1. Menambah wawasan penulis dalam menyusun sebuah konsep secara tertulis serta menambah kepekaan mengolah material dengan pengalaman batin ke dalam wujud karya seni patung, serta sarana menjelajahi berbagai kemungkinan dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan eksplorasi material lidi.
2. Mengkomunikasikan ide atau gagasan penulis kepada orang lain melalui material lidi yang diharapkan akan menambah wawasan khususnya dalam seni patung.

E. Makna Judul

Tugas penciptaan karya ini mengambil judul” Eksplorasi Material Lidi Dalam Penciptaan Seni Patung” untuk memberikan kejelasan tentang defenisi dari judul tersebut maka diperlukan penjelasan yang kongkret. Penjelasannya sebagai berikut :

Eksplorasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksplorasi diartikan sebagai penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak, kegiatan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru dan penyelidikan dan penjajakan dengan tujuan menemukan sesuatu², tetapi dalam hal ini dihubungkan

² Anton M. Moeliono (ed.). 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. p. 230

dengan proses kreatif dalam berkarya menjelaskan berbagai kemungkinan penggalan potensi estetis dari material atau bahan yang dipakai.

Material

Material adalah bakal yang dipakai sebagai bahan untuk membuat barang lain

Lidi

Lidi adalah batang daun dari pohon kelapa dan pohon aren (tulang daun)

Penciptaan

Penciptaan(perbuatan menciptakan) adalah peristiwa yang merupakan proses bertahap, diawali timbulnya suatu dorongan yang dialami oleh seniman.³

Seni Patung

Seni patung adalah bagian seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional.⁴ Melalui paparan pengertian kata-kata pokok tentang penegasan judul di atas dapat dijelaskan secara garis besar pengertian judul Tugas Akhir ini yaitu memanfaatkan potensi estetis dan kapasitas dari material lidi untuk diolah dan dibentuk menjadi karya patung.

³A. A. M. Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia)*. Bandung: MSPI dan Arti. p.74

⁴Soedarso SP. 1990. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana. p.12